

LAPORAN TRACER STUDY 2024
PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
PENGANTAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i> UNISSULA.....	8
1.3. Manfaat <i>Tracer Study</i> bagi UNISSULA.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN	11
2.1. Susunan Kepengurusan <i>Tracer Study</i> UNISSULA.....	11
2.2. Responden <i>Tracer Study</i> 2024 UNISSULA	12
2.3. Teknis Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UNISSULA	13
BAB III ANALISIS HASIL TRACER STUDY UNISSULA.....	15
3.1. Profil Responden	15
3.2. Informasi Responden pada saat Kuliah	17
3.3. Aktivitas Responden setelah Lulus	18
3.4. Informasi Pekerjaan Pertama	19
3.5. Kompetensi Yang Diraih Lulusan Dan Kompetensi Yang Diperlukan Di Dunia Kerja/Usaha.....	23
BAB IV KENDALA DAN REKOMENDASI	24
4.1. Kendala.....	24
4.2. Rekomendasi	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep dasar tracer study (Schomburg, 2009)	7
Gambar 2. Pemetaan Tujuan Tracer study (Schomburg, 2003).....	9
Gambar 3. Susunan Kepengurusan TS Unissula 2024	11
Gambar 4. Tampilan muka login di laman Tracer Unissula 2024	14
Gambar 5. Tampilan contoh Whatsapp group Tracer Studi 2024	14
Gambar 6. Sumber dana pembiayaan kuliah	17
Gambar 7. Penekanan pada metode perkuliahan/pembelajaran.....	18
Gambar 8. Aktivitas responden setelah lulus	19
Gambar 9. Prosentase waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama	20
Gambar 10. Grafik Informasi Mendapatkan Pekerjaan	20
Gambar 11. Grafik Jumlah Perusahaan yang Dilamar, Merespon, dan Mengundang Wawancara.....	21
Gambar 12. Prosentase Jenis Pekerjaan Pertama	22
Gambar 13. Grafik Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi Ilmu	22
Gambar 14. Grafik Kompetensi Lulusan dan Kompetensi yang diperlukan Dunia Kerja	23

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Jadwal Pelaksanaan TS UNISSULA 2024.....	13
Tabel. 2. Responden TS Unissula 2024	15

PENGANTAR

Ady Fajar Putranto, SE

Kepala Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Bersyukur, karena kemudahan dan ridho Allah SWT, laporan Tracer Study Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) ini bisa tersusun dan dapat dibaca oleh seluruh civitas akademika UNISSULA, serta publik pada umumnya. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat, UNISSULA berupaya untuk menyiapkan lulusan yang mampu berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan agama. Salah satu hal yang perlu ditempuh adalah dengan menjembatani visi dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha, sehingga selepas lulus dari pendidikan tingginya, alumni UNISSULA mampu berkompetisi dalam mendapatkan peluang bekerja di industri, ataupun berdikari membangun usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, melalui bidang Pengembangan Karir, UNISSULA juga melaksanakan *Tracer Study*, sebagaimana yang dilaporkan dalam buku ini. Selain sebagai media untuk melakukan pelacakan kondisi alumni saat ini, *Tracer Study* juga menjadi metode yang cukup efektif untuk mendapatkan masukan alumni terkait: (a) informasi mengenai keberhasilan UNISSULA sebagai institusi pendidikan, dan (b) masukan untuk perbaikan proses pendidikan di kampus, baik kurikuler maupun non-kurikuler. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun akademik 2024 bagi lulusan tahun 2023 ini, merupakan implementasi dukungan bagi tercapainya tujuan di atas.

Laporan kegiatan yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan penting bagi seluruh Program Studi di lingkungan UNISSULA untuk terus meningkatkan kualitas proses pendidikan. Dan sebagai pelaksana, Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) melalui bidang Pengembangan Karir, juga berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan, baik secara sistem maupun perangkat pendukung lain, sehingga pelaksanaan *Tracer Study* dapat dijalankan secara berkelanjutan setiap tahunnya, dengan pelaporan yang komprehensif.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh lulusan 2023 yang telah berpartisipasi dalam pengisian form juga kepada Program Studi yang memberikan dukungan penuh terhadap terlaksananya *Tracer Study* 2024. Partisipasi seluruh alumni merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi UNISSULA, untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

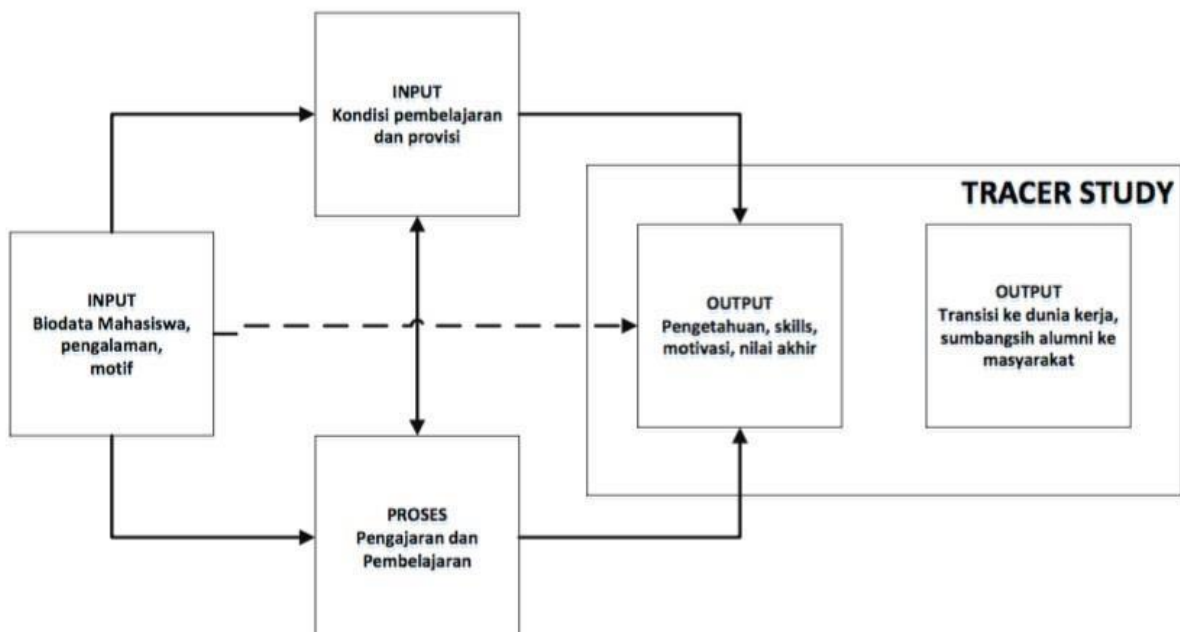
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja dan kembali ke masyarakat sesuai relevansi pendidikannya, dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (tracer study). Tracer study adalah survei yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). Pelaksanaan Tracer study telah dikenal di kalangan pengelola perguruan tinggi baik di negara maju maupun negara berkembang. Tracer study melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017).

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena sangat membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Tracer study bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015). Berikut ini adalah gambar peta proses tracer study secara garis besar.



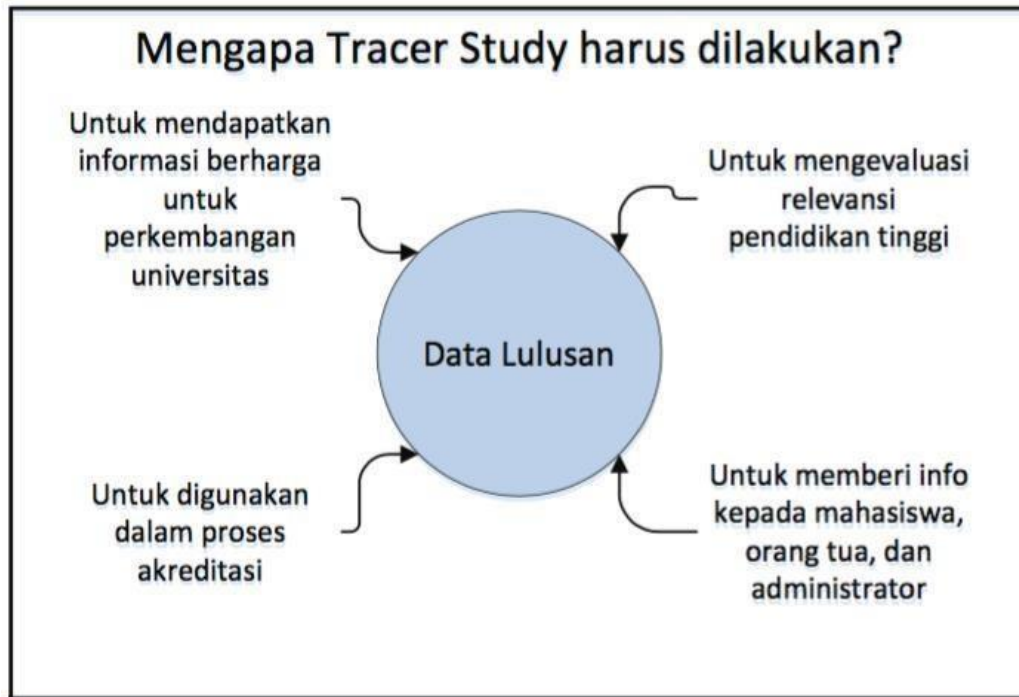
Gambar 1. Konsep dasar tracer study (Schomburg, 2009)

Tracer study tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan tinggi. Di samping itu tracer study juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan Tracer study secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan outcome pendidikan secara obyektif. Hasil dari Tracer study yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan- kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

1.2. Tujuan *Tracer Study* UNISSULA

Tracer study merupakan media yang digunakan untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. Tracer study merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara, peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja (*world of work*) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014). *International Centre for Higher Education Research* (INCHER) yang berada di University of Kassel di Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (University Tracer Study International Training) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan tracer study. Menurut INCHER, tujuan besar dari tracer study dijelaskan melalui gambar berikut.



Gambar 2. Pemetaan Tujuan Tracer study (Schomburg, 2003)

Menurut Schomburg (2003), tracer study perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.

Selaras dengan tujuan tracer study yang dikemukakan oleh INCHER, Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) juga memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan;
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;

5. Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resources Development (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/Perguruan tinggi itu sendiri;
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi;
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan Perguruan tinggi;
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

1.3. **Manfaat *Tracer Study* bagi UNISSULA**

Tracer study tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan *stakeholders*. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan. Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan UNISSULA dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Program Studi, hasil Tracer study dapat menjadi dasar untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kompetensi terkini, bagi para calon lulusan. Secara detil, manfaat yang diperoleh Unissula dengan adanya Tracer study yang dilaksanakan secara professional adalah:

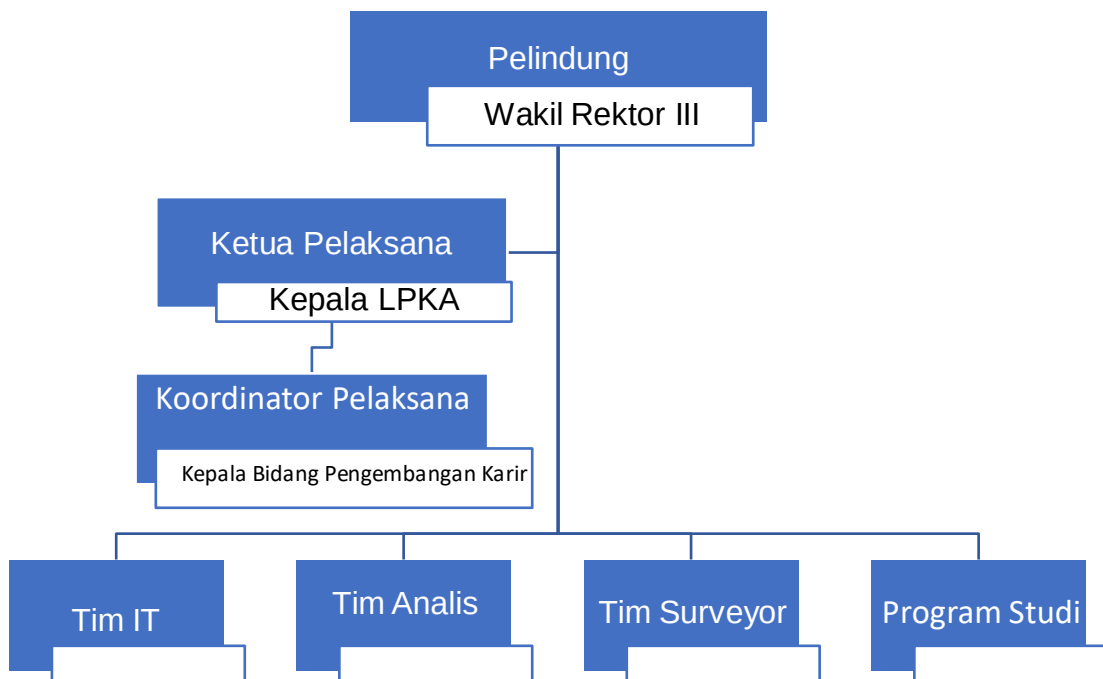
1. Sebagai *database* alumni terkini;
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait, melalui alumninya;
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan *stakeholders* terhadap lulusannya;
4. Sebagai bahan masukan bagi Universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum;
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni;
6. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*;
7. Disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan evaluasi diri;
8. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peran tracer study menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1. Susunan Kepengurusan Tracer Study UNISSULA

Metode pelaksanaan tracer study bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan tracer study Unissula, dimulai dari tahapan perencanaan hingga diperolehnya kesimpulan untuk pemanfaatan data/informasi. Dalam pelaksanaan Tracer Study 2024 UNISSULA, pelindung adalah Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, dan Alumni, sementara koordinator pelaksana program adalah Ketua Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) UNISSULA. Pada gambar 3, dijelaskan susunan kepengurusan Tracer Study 2024 UNISSULA.



Gambar 3. Susunan Kepengurusan TS Unissula 2024

Uraian Kerja :

- a. **Pelindung (Wakil Rektor III)** Selaku pelindung, Wakil Rektor III mengawasi keseluruhan pengelolaan program dan memastikan bahwa program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan dan jadwal yang telah ditetapkan serta peraturan yang berlaku.
- b. **Ketua Pelaksana (Kepala LPKA)** Bertanggung jawab atas pelaksanaan tracer study, mulai dari perencanaan program secara keseluruhan, pengembangan sistem,

pengumpulan data alumni, pelaksanaan tracer study, analisa, sekaligus mendiseminasikan hasil tracer study. Selain itu Ketua Pelaksana juga memiliki peran koordinasi dengan Kepala Biro Administrasi dan Akademik (BAAk) Unissula dalam penyediaan data-data lulusan terutama data korespondensi lulusan seperti alamat email dan nomor telepon.

- c. **Koordinator Pelaksana Teknis** Bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas ketua yang terkait dengan penjadwalan, pemenuhan hal-hal yang terkait administrasi, pengarsipan semua dokumen, teknis pelaksanaan kuesioner online, dan koordinasi dengan tim tracer study.
- d. **Tim Surveyor** Bertanggung jawab atas pengumpulan data dari alumni yang terkait dengan program tracer study dengan cara kontak dan reminder alumni untuk mengisi kuesionaire menggunakan whatsapp.
- e. **Program Studi** Program Studi di tahun ini, berpartisipasi aktif dalam mengajak alumninya agar mengisi kuesionair melalui berbagai cara yang dapat ditempuh oleh program studi.
- f. **Tim Teknologi Informasi** Bertanggung jawab atas pengembangan infrastruktur sistem teknologi informasi yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan proses tracer study sesuai dengan kebutuhan stakeholder internal Universitas Islam Sultan Agung Semarang, menghubungi alumni dengan cara email blasting dan *Whatsapp blasting*.
- g. **Tim Analis Data** Bertanggung jawab atas verifikasi validasi data tracer study serta analisis statistik.

2.2. Responden Tracer Study 2024 UNISSULA

Pelaksanaan tracer study alumni di UNISSULA menggunakan acuan responden yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yaitu seluruh populasi dan bukan pada kelompok sampel yang sudah dipilih sebelumnya. Populasi target pada pelaksanaan TS tahun berjalan adalah seluruh lulusan yang menjadi anggota kohort lulusan satu tahun sebelumnya (kohort lulusan bukan kohort angkatan masuk). Maka dari itu, populasi Tracer Study 2024 UNISSULA adalah kohort lulusan D3, S1 dan Profesi pada tahun lulusan akademik 2022/2023 yaitu responden yang lulus di periode Januari 2023 dan Desember 2023. Penentuan karakteristik periode lulusan tersebut dengan mempertimbangkan penggunaan data agar sesuai dengan kebutuhan pengisian borang akreditasi maupun Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2.3. Teknis Pelaksanaan Tracer Study UNISSULA

Tracer study 2024 UNISSULA dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Target responden adalah pada seluruh populasi pada *cohort* tahun pelaksanaan tracer, bukan pada kelompok sampel;
- Responden Tracer Study 2024 UNISSULA adalah alumni lulusan tahun akademik 2022/2023 (TS-1 sesuai kebijakan Kemendikti Saintek);
- Item pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal di website <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi, serta disesuaikan dengan kebutuhan pengisian data Evaluasi Diri;
- Fakultas maupun program studi berperan penting dalam mengajak lulusannya untuk mengisi tracerstudy melalui link: <https://career.unissula.ac.id>.
- Data populasi TS Unissula diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari e-Wisuda Biro Administrasi dan Akademik (BAAK) Unissula. Setelah data terkumpul, proses pengambilan data TS UNISSULA 2024 dilakukan selama empat bulan dengan mengikuti jadwal kegiatan berikut.

Tabel. 1. Jadwal Pelaksanaan TS UNISSULA 2024

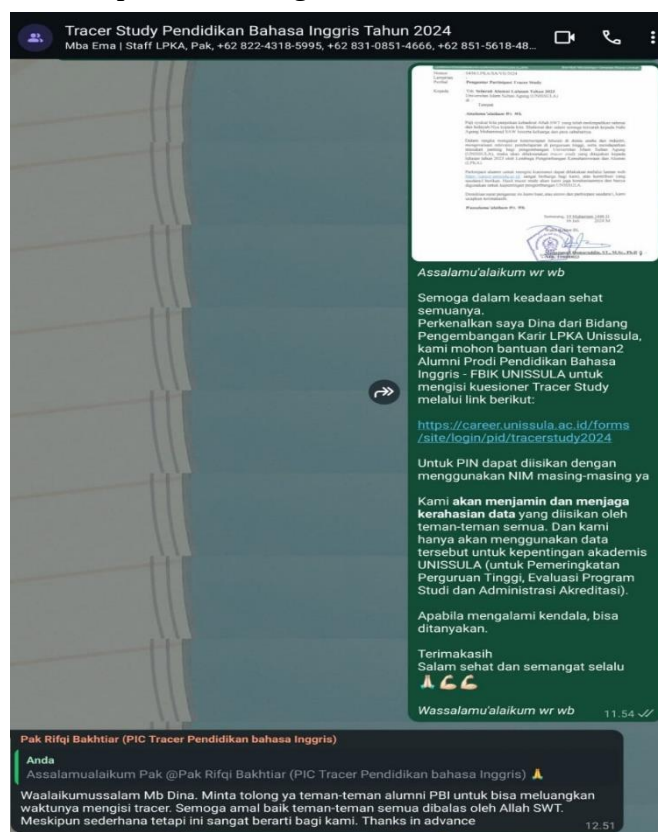
NO	Deskripsi Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop
1	Perumusan <i>Core question</i>										
2	Persiapan aplikasi TS UNISSULA										
3	Validasi data responden										
4	Sosialisasi Kegiatan										
5	Pengambilan Data Responden										
6	Verifikasi dan Analisis data										
7	Upload data ke web Kemdikbud										
8	Pembuatan laporan TS UNISSULA										

Sejak tahun 2015, Tracer Study (TS) Unissula telah menggunakan survei berbasis online yang diunggah di website <http://career.unissula.ac.id>. Responden dapat mengakses tautan tersebut untuk mengisi kuesionair yang disediakan. Survei tersebut merupakan survei tertutup yang berlaku hanya bagi responden yang sudah ditentukan oleh tim tracer study. Selanjutnya, lulusan yang sesuai dengan kriteria sebagai responden, dapat login ke sistem TS Unissula dengan memasukkan nomor PIN yang sudah dibagikan melalui *Whatsapp Blasting* / Grup WA sebagai kode akses. Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) sebagai penyelenggara TS juga melibatkan tim

surveyor internal dan prodi untuk turut membantu ketercapaian *respon rate* yang optimal, dengan melakukan *personal approach* kepada lulusan masing-masing prodi yang belum mengisi *kuesionaire* TS Unissula.

Selama proses pengumpulan data tersebut, tim IT selalu memonitor pengisian kuesionair dan menyajikan laporan kemajuan pengisian setiap pekan. Surveyor bertugas untuk melakukan tindak lanjut terhadap prodi yang *respon rate* nya masih rendah, berdasar laporan kemajuan tiap pekan. Berikut ini adalah tampilan pada website <http://career.unissula.ac.id> khususnya pada laman Tacer Study.

Gambar 4. Tampilan muka login di laman Tracer Unissula 2024



Gambar 5. Contoh Tampilan *Whatsapp* Group Tracer Studi 2024

BAB III

ANALISIS HASIL TRACER STUDY UNISSULA

3.1. Profil Responden

Target responden dalam pelaksanaan Tracer Study Unissula 2024 adalah alumni Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang lulus di tahun akademik 2022/2023. Total alumni D3, S1 dan Profesi Unissula yang lulus di tahun 2022/2023 adalah sebanyak 3.350 orang, sedangkan jumlah target populasi pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 44 orang. Setelah melakukan seluruh tahapan Tracer Study, maka didapatkan total responden sebagai berikut ini.

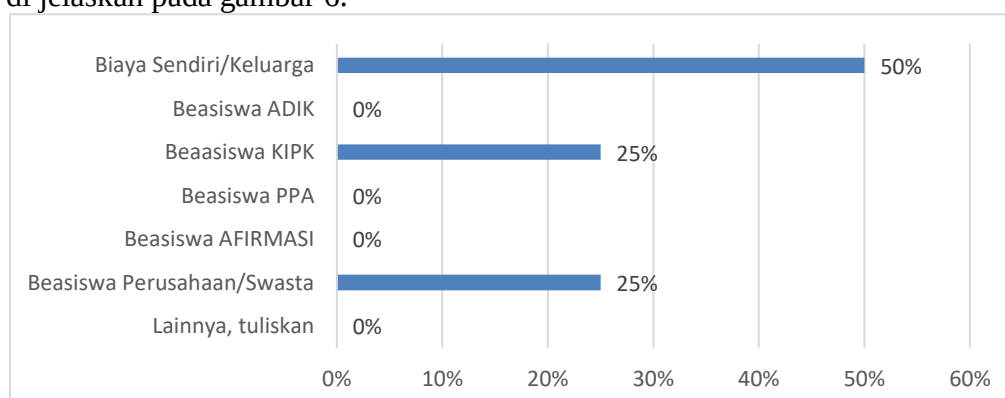
Tabel. 2. Responden Tracer Study 2024 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	44	-
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	8	
Target Subyek (c=a-b)	36	
Jumlah responden mengisi lengkap (d)	11	
Gross response rate { $e=(d/a)*100$ }		25%
Net Response rate { $f=(d/c)*100$ }		30,6%

Pencarian data responden untuk mengisi kuesioner tracer study alumni dilakukan sejak Mei s/d September 2024 diperoleh net *response rate* sebesar **30,6 %** (11 responden yang mengisi pertanyaan secara lengkap dari jumlah target subjek / alumni yang dapat terkontak yaitu 36). Alumni yang tidak dapat terkontak karena nomor HP dan alamat email yang berada di *data base* sudah tidak digunakan oleh alumni.

3.2. Informasi Responden pada saat Kuliah

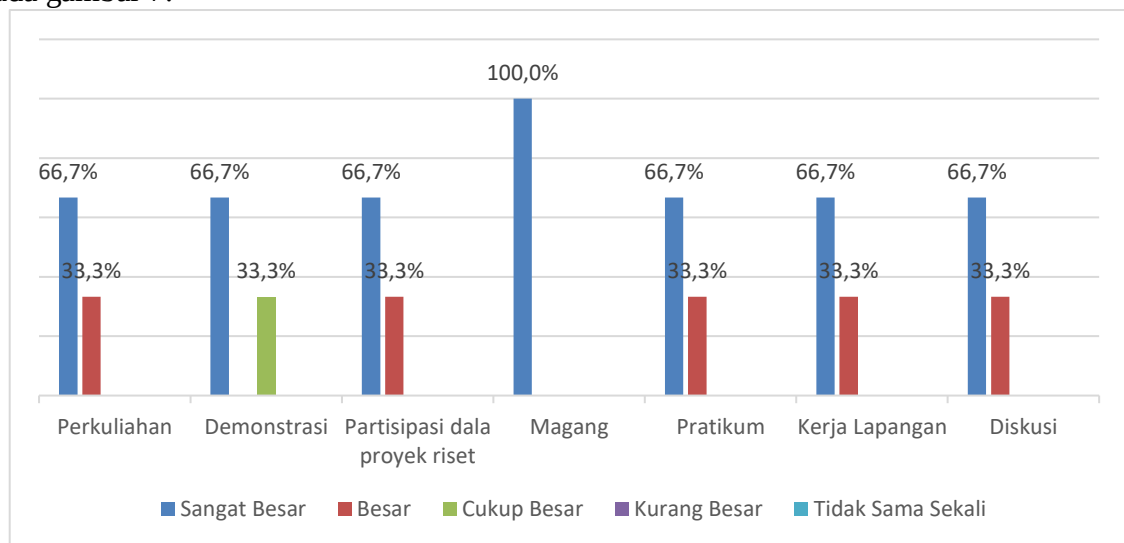
Responden ketika menempuh Pendidikan di institusi Universitas Islam Sultan Agung tentunya memerlukan pembiayaan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan tersebut. Sumber pembiayaan pendidikan mahasiswa pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris dapat di jelaskan pada gambar 6.



Gambar 6. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Dari gambar 6. diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar partisipan ketika menempuh pendidikan di Unissula sebanyak **50 %** menggunakan biaya mandiri. Sedangkan Beasiswa Perusahaan/Swasta **25 %**. Pemerintah Negara Indonesia juga memberikan beasiswa berupa beasiswa KIPK untuk partisipan yang kurang secara ekonomi yaitu **25 %**.

Selama melakukan proses pembelajaran partisipan juga dihadapkan pada metode pembelajaran, sehingga partisipan dapat belajar langsung dengan menggunakan metode pembelajaran kuliah secara berbeda-beda untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill* partisipan. Adapun penekanan metode perkuliahan/pembelajaran partisipan dapat dilihat pada gambar 7.

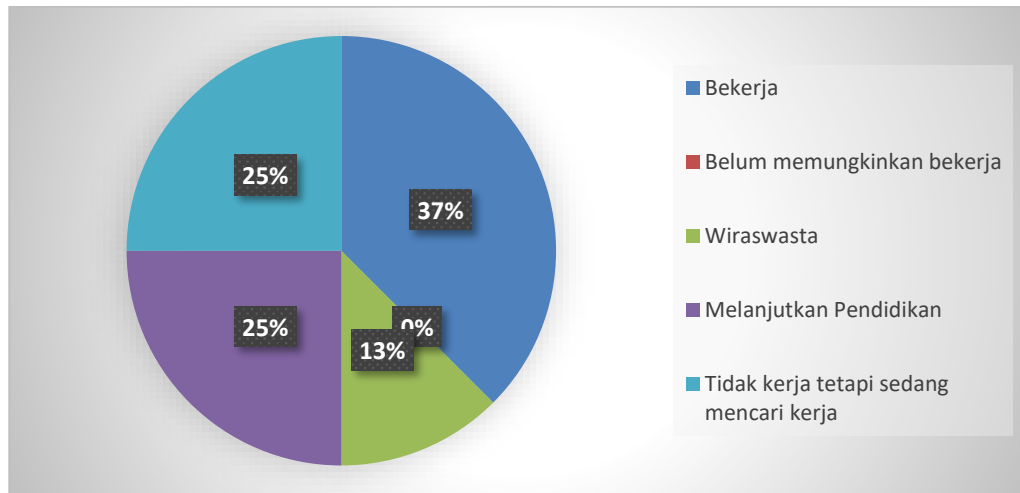


Gambar 7. Penekanan pada metode perkuliahan/pembelajaran

Dari gambar 7, dapat disimpulkan bahwa hampir semua metode yang digunakan prodi dalam proses kegiatan belajar mengajar dipersepsikan oleh partisipan pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris mempunyai dampak yang sangat besar dalam meningkatkan kapasitas kemampuan *hardskill* dan *Softskill* yang dapat digunakan untuk berkipsrah di lingkungan tempat kerja, sosial dan lingkungan kemasyarakatan.

3.3. Aktivitas Responden setelah Lulus

Setelah menempuh pendidikan tinggi, lulusan tentunya dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kemampuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Gambar berikut menunjukkan prosentase lulusan yang sudah bekerja, belum/tidak bekerja, dan berwirausaha.



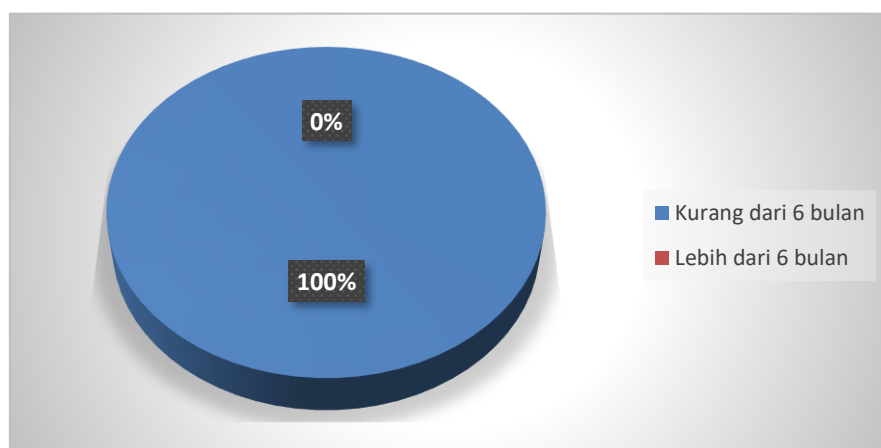
Gambar 8. Aktivitas responden setelah lulus

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa 37% lulusan memilih untuk menjadi karyawan pada sebuah perusahaan. Sementara pada jumlah alumni yang memilih untuk berwirausaha yaitu menyentuh angka 13% dari total responden, yang memilih untuk melanjutkan pendidikan yaitu menyentuh angka 25% dari total responden. Sedangkan yang tidak kerja tetapi sedang mencari kerja yaitu menyentuh angka 25%.

3.4. Informasi Pekerjaan Pertama

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja yang mana alumni akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.

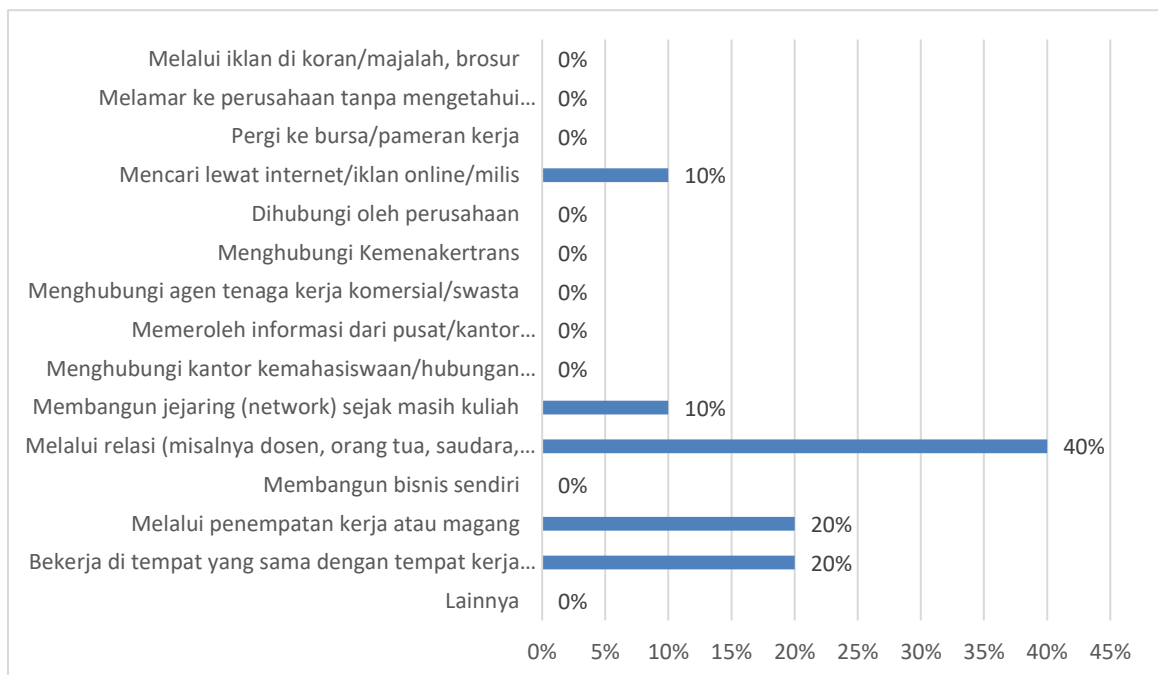
Dalam masa tunggu lulusan dalam mencari kerja hingga mendapatkan pekerjaan pertamanya dibagi menjadi dua kelompok yaitu ≤ 6 bulan dan ≥ 6 bulan. Berikut ini adalah gambaran rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh alumni secara umum dan gambaran masing-masing lulusan fakultas dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.



Gambar 9. Prosentase waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama

Berdasarkan grafik di atas, sekitar **100%** lulusan pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula mendapatkan pekerjaan pertamanya dalam jangka waktu ≤ 6 bulan, pendidikan dengan rata-rata mendapatkan pekerjaan **2,2** bulan setelah lulus. Apabila dilihat dari angka-angka tersebut, lulusan Unissula termasuk lulusan dengan masa tunggu yang cukup cepat untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu masih di kisaran kurang dari 6 bulan setelah lulus.

Selanjutnya berikut ini ditampilkan grafik sumber informasi yang digunakan oleh responden dalam mendapatkan informasi pekerjaan pertamanya.

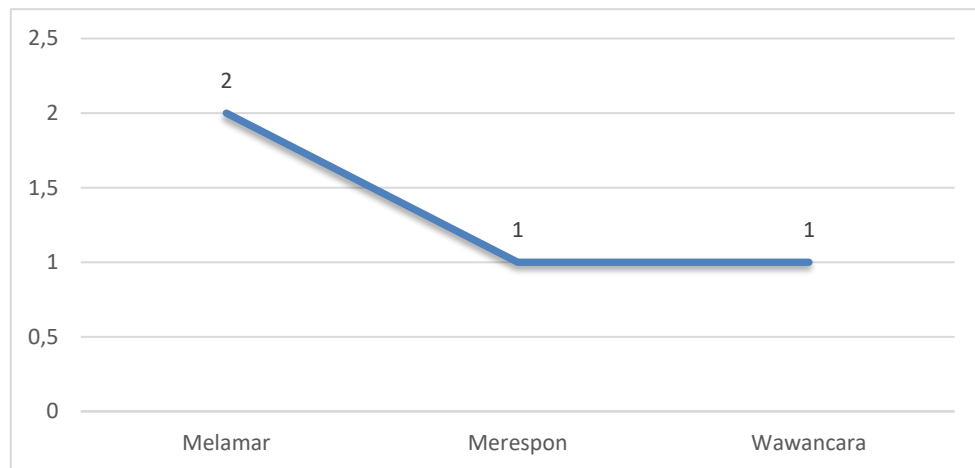


Gambar 10. Grafik Informasi Mendapatkan Pekerjaan

Grafik tersebut menjelaskan bahwa lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula sebagian besar mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan dengan cara Melalui Relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) yaitu sebanyak **40%**, melalui penempatan kerja atau magang yaitu sebanyak **20%** dan melalui bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah yaitu sebanyak **20%**. Informasi lain yang cukup signifikan ialah dengan cara membangun jejaring (network) sejak masih kuliah dan mencari informasi pekerjaan melalui internet/iklan online/milis sebanyak **10%**. Oleh karena itu, Career center (*Sultan Agung Career Center*) merupakan aspek penting di dalam memperkuat relasi antara alumni dan dunia usaha dan kerja (DUDI) khususnya dalam membantu menginformasikan lowongan pekerjaan, sehingga harapannya alumni dapat memperoleh pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih mudah.

Selanjutnya berikut ini ditampilkan grafik jumlah perusahaan dalam upaya alumni

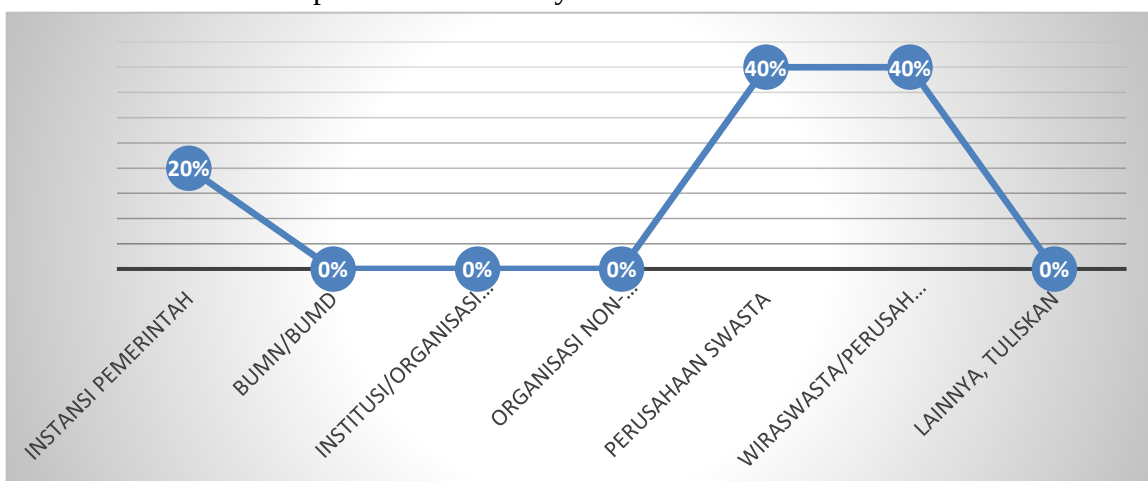
untuk melamar pekerjaan, direspon, hingga diundang dalam tahapan test wawancara.



Gambar 11. Grafik Jumlah Perusahaan yang Dilamar, Merespon, dan Mengundang Wawancara

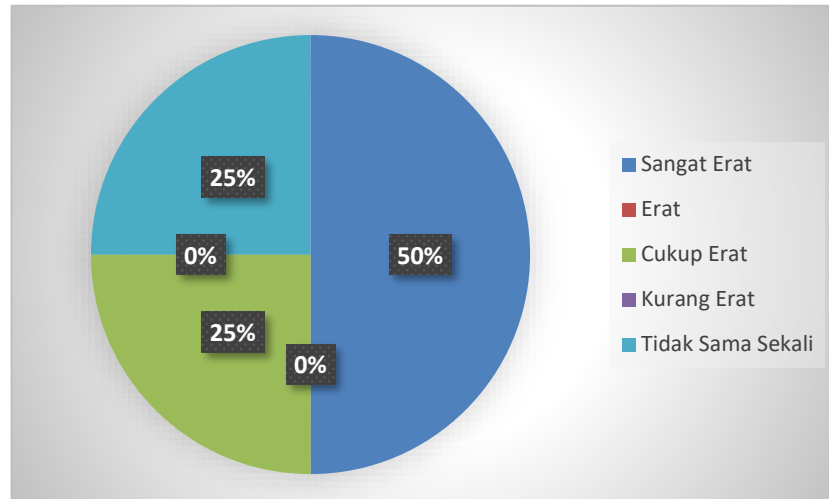
Fakta yang didapatkan dari gambar di atas adalah bahwa jumlah lamaran tidak berbanding dengan jumlah yang merespon maupun yang mewawancarai. Tercatat bahwa rata-rata alumni program studi Pendidikan Bahasa Inggris mendaftarkan/melamar pekerjaan perusahaan sebanyak 2 perusahaan namun hanya 1 perusahaan saja merespon atas lamaran yang diajukan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut. Namun dari grafik tersebut, perusahaan mengundang wawancara apabila lamaran yang diajukan oleh lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Unissula direspon oleh perusahaan atau tingkat kelolosan sampai di tahap wawancara rata-rata sebanyak 1.

Jenis pekerjaan pertama Alumni / responden pada program studi Pendidikan bahasa Inggris dapat dijelaskan pada gambar 12 dibawah ini. Yaitu Sebanyak 40% lulusan bekerja di perusahaan swasta dan wiraswasta/memiliki perusahaan sendiri, kemudian di instansi pemerintah sebanyak 20%.



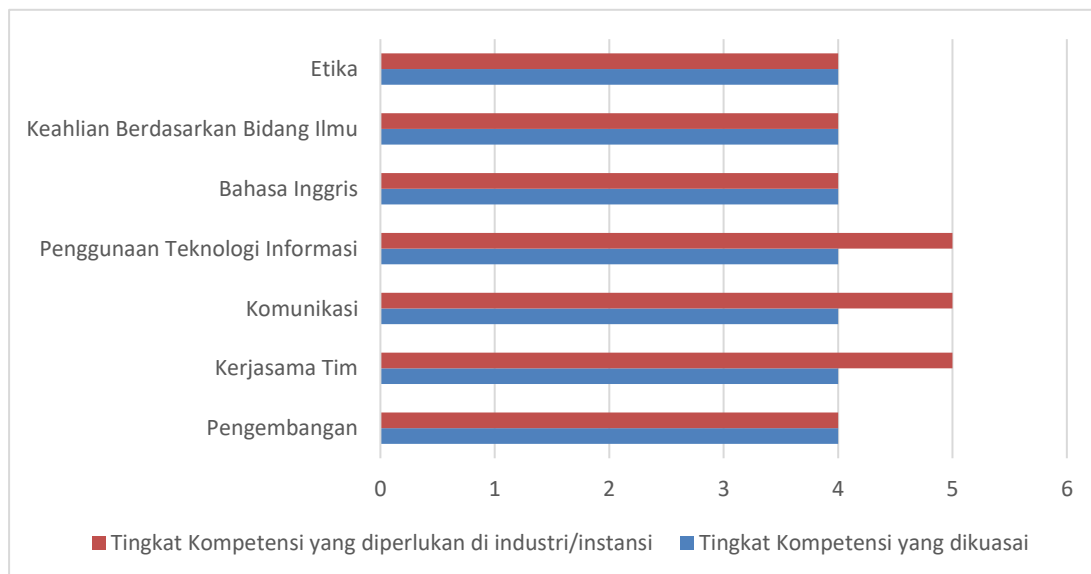
Gambar 12. Prosentase Jenis Pekerjaan Pertama

Sedangkan jika dilihat dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga **50%** menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sangat sesuai (sangat erat), seperti pada Gambar 13. Berikut.



Gambar 13. Grafik Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi Ilmu

3.6. KOMPETENSI YANG DIRAIH LULUSAN DAN KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN DI DUNIA KERJA/USAHA



Gambar 14. Grafik Kompetensi Lulusan dan Kompetensi yang diperlukan Dunia Kerja

Dari data yang dilihat pada gambar 14, Hampir disetiap tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan program studi Pendidikan bahasa inggris belum sesuai dengan tingkat kompetensi yang diperlukan oleh industri terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi, komunikasi dan kerjasama tim alumni/ partisipan.

BAB IV

KENDALA DAN REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses Tracer study 2024 khususnya program studi pendidikan bahasa inggris, ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

4.1. KENDALA

1. Sulitnya mendapatkan database alumni yang paling baru untuk meminimalisir jumlah undelivered karena alumni banyak yang sudah mengganti nomor handphone dan alamat email.
2. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tracerstudy cukup banyak karena menyesuaikan pertanyaan wajib dari Kemendikbud, hal ini menyebabkan alumni enggan untuk melanjutkan mengisi kuesioner tracerstudy. Selain itu alumni menganggap pertanyaan yang diajukan terlalu pribadi sehingga merasa khawatir untuk melanjutkan menjawab pertanyaan. Hal ini terlihat dari rekapitulasi sitem, bahwa terdapat partisipan yang tidak lengkap menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan.

4.2. REKOMENDASI

1. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering ganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
2. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2015. *Report Tracer study ITB 2015*, Bandung: ITB Press.
- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2017. *Report Tracer study ITB 2017*, Bandung: ITB Press.
- Schomburg, H., 2009. *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Schomburg, H., 2003. *Handbook of Graduate Tracer study*, Bonn: Centre for Research on Higher Education and Work Univeristy of Kassel.
- Syafiq, A. & Fikawati, S., 2014. *Tracer study University of Indonesia 2010-2012 (Methodology, Management, Major Findings)*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.